

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan Strategi *Teams-Assisted Individualization* (TAI) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh PBM dengan strategi TAI lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, walaupun peningkatan pada kedua kelas masih termasuk dalam kategori sedang.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh PBM dengan strategi TAI lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, walaupun peningkatan pada kelas PBM dengan strategi TAI masih termasuk dalam kategori sedang dan pada kelas konvensional termasuk kategori rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematis (KAM) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematis (KAM) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
5. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang positif, baik terhadap pelajaran matematika maupun terhadap PBM dengan strategi TAI.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

**Nurningsih, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi *Teams-Assisted Individualization*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Guru matematika sebaiknya menjadikan PBM dengan strategi TAI sebagai alternatif pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis siswa.
2. Dalam melaksanakan PBM dengan strategi TAI, guru harus menjadi fasilitator untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam menghubungkan apa yang telah mereka ketahui sebelumnya dengan masalah yang dihadapi, sebab temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang disajikan tidak dapat langsung diselesaikan siswa meskipun memiliki kemampuan awal yang cukup.
3. Aktivitas guru pada penelitian ini hanya diobservasi berdasarkan keterlaksanaannya (ya atau tidak) dan tidak dinilai seberapa baik atau tidak aktivitas yang dilakukan guru pada kelas eksperimen, sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya observasi terhadap aktivitas guru sebaiknya dilihat juga berdasarkan seberapa baik aktivitas tersebut telah dilaksanakan oleh guru.
4. Selain meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis, PBM dengan strategi TAI juga mengindikasikan dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap siswa, sehingga pembelajaran seperti ini disarankan untuk dikembangkan lagi pada topik-topik matematika dan jenjang pendidikan yang berbeda.
5. Dikarenakan peningkatan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh PBM dengan strategi TAI berada pada kategori sedang, pada pembelajaran konvensional berada pada kategori sedang dan rendah, sedangkan hampir setengah siswa masih cenderung bersikap negatif sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membuat bahan ajar yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis.

6. Perlu dilakukan penelitian lanjutan ataupun penelitian lain yang melihat apakah PBM dengan strategi TAI berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan matematis lainnya.



**Nurningsih, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Teams-Assisted Individualization  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)